

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Janu Imam Pamungkas
Desa Penempatan : Lajer
Kecamatan Penempata : Penawangan
Kabupaten Penempatan : Grobogan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahNya dan memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan laporan kerja ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW.

Dikesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait atas dukungan dan juga bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak Harwoto dan Ibu Tri Wahyu Sri W selaku kedua orang tua saya tercinta
2. Ir. Daud Samsudewa, S.Pt.,M.Si.Ph.D.,IPM. selaku mentor Tim Teknis PKKP Jawa Tengah
3. Purwanti Widiyaningrum,S.Pd.MM selaku Pembina PKKP.Kabupaten Grobogan
4. Bapak Purwadi selaku Kepala Desa Lajer Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan beserta seluruh tim perangkatnya di desa
5. Kepada seluruh warga Desa Lajer, Penawangan, Kabupaten Grobogan
6. Seluruh teman-teman PKKP Grobogan 2024

Grobogan, 24 Juli 2024

Peserta PKKP

Janu Imam Pamungkas

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Janu Imam Pamungkas
Desa Penempatan : Lajer
Kecamatan Penempatan : Penawangan
Kabupaten Penempatan : Grobogan

Grobogan, 24 Juli 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Lajer

Purwadi

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Janu Imam Pamungkas

Mengetahui,
Pimpinan Kabupaten

Purwadi Widiyaningrum, S.Pd.MM
NIP : 197508302009012003

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.Ph.D., IPM.
NIP : 198012072005011003

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Isi.....	iv
A. Pendahuluan.....	
B. Hasil Kegiatan	
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	
2.1. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	
C. Target Bulan Selanjutnya.....	
3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur.....	
3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur.....	
D. Kesimpulan.....	
5.1. Hasil kegiatan Entreprenur.....	
5.2. Hasil kegiatan Sociopreneur.....	
Lampiran-Lampiran	

A. PENDAHULUAN

Desa Lajer merupakan salah satu dari 20 (*dua puluh*) Desa yang berada diwilayah Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, yang terletak kurang lebih ($\pm$) 15 Km ke arah selatan dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Penawangan.

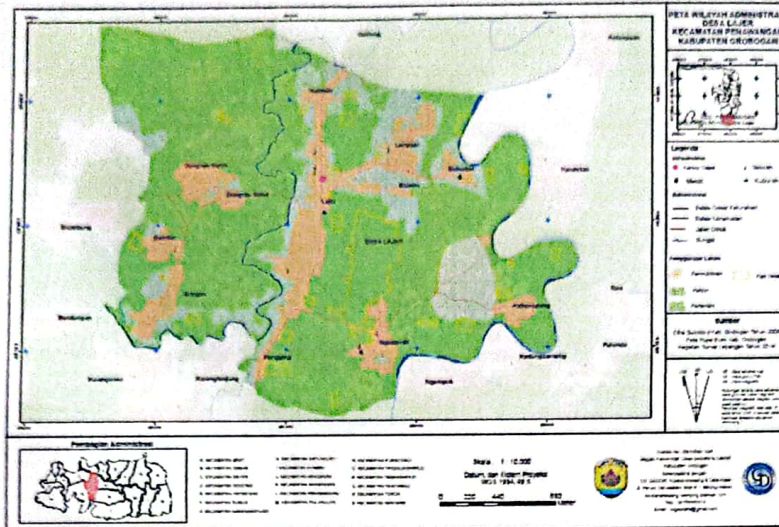
Nama Lajer secara etimologis berarti '*berdiri tegak dan lurus*', sedangkan secara terminologis dimaksudkan sebagai '*mencapai cita-cita yang tinggi dengan menggunakan falsafah, sebagaimana diibaratkan tanaman yang merambat lurus naik keatas*'.

Dalam pengucapannya sehari-hari, nama Lajer umumnya diucapkan '*Nglajer*'. Yang diambil dari cerita para sesepuh desa, yaitu pada zaman dahulu ada seorang pelayar bernama Dampo Awang. Suatu waktu dia berangkat berlayar menuju suatu tempat (*ketika itu pulau jawa masih berupa lautan luas*), dan dalam pelayarannya, terjadi peristiwa dimana kapal yang ditumpanginya mengalami kejadian yang tidak diinginkan, sehingga mengakibatkan tiang tempat mengikat layar kapal beserta barang-barang bawaan didalam kapal tersebut terlepas/terjatuh dan tertinggal disuatu tempat, yang akhirnya sampai dengan saat ini dikenal dengan nama Lajer yang berarti '*tiang yang berdiri tegak lurus ke atas*' (*dari kata 'Nglenjer*').

1. Kondisi Geografis Desa

Secara geografis Desa Lajer Kecamatan Penawangan terletak pada 07°10'11" LS dan 110°50'21" LT dengan Jarak $\pm$ 15 Km dari Ibu Kota Kecamatan Penawangan, dengan batas-batas desa sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sedadi Kecamatan Penawangan
Sebelah Timur	: Desa Dimoro Kecamatan Toroh
Sebelah Selatan	: Desa Suru Kecamatan Geyer
Sebelah Barat	: Desa Karangsono Kecamatan Karangrayung



Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa ke Pusat Pemerintahan Lainnya adalah sebagai berikut :

Jarak ke Pusat Pemerintahan Kecamatan	: $\pm$ 15 Km
Jarak ke Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	: $\pm$ 19 Km
Jarak ke Pusat Pemerintahan Provinsi	: $\pm$ 65 Km
Jarak ke Pusat Pemerintahan Pusat/Ibu Kota	: $\pm$ 517 Km

Sedangkan luas wilayah Desa Lajer, yang merupakan desa terluas dari 20 (dua puluh) desa yang berada di wilayah kecamatan penawangan, dengan luas wilayah mencapai 747,1 Ha, yang terdiri dari :

- Dusun Lajer
- Dusun Lajer Selatan
- Dusun Ngemprah
- Dusun Kebonagung
- Dusun Kuwon
- Dusun Langgar
- Dusun Ketawar
- Dusun Kedungrau
- Dusun Gambar Bringin

Berdasarkan Informasi yang bersumber dari Sistem Informasi Administrasi

Kependudukan (SIAK), pada tahun 2020 Desa Lajer memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.689, dengan jumlah laki-laki 3.934 dan perempuan 3.755.

Dari jumlah penduduk diatas tercatat $\pm$ adalah pemuda.

Terdapat Lembaga Kemasyarakatan Desa Lajer diantaranya:

- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK)
- Karang Taruna Desa
- Ketua Rukun Warga (RW) dan Ketua Rukun Tetangga (RT)

Desa Lajer memiliki potensi sumber daya alam unggulan yaitu cabai dan Jagung, sedangkan pada sumber daya manusia di Desa Lajer terdapat para pengrajin tenun dan pengrajin bambu.

B. HASIL KEGIATAN

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Setiap bulan, usaha ternak kambing menghasilkan berbagai produk yang berharga, termasuk daging kambing yang berkualitas tinggi dan susu kambing yang kaya akan nutrisi. Selain produk-produk ini, hasil tambahan yang sangat bernilai dari kegiatan ini adalah pupuk organik yang diproduksi dari kohe, atau kotoran kambing. Proses ini dimulai dengan pengumpulan dan pengomposan kohe untuk menghasilkan pupuk organik yang kaya akan nutrisi tanaman seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Pupuk organik ini tidak hanya membantu meningkatkan kesuburan tanah secara alami, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang berpotensi merusak lingkungan. Dalam konteks usaha ternak kambing yang berkelanjutan, penggunaan kohe sebagai bahan baku untuk pupuk organik merupakan salah satu strategi untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkontribusi pada pertanian yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan siklus bulanan ini, usaha ternak kambing tidak hanya menjaga kesehatan hewan dan kualitas produk mereka, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal secara holistik

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Selama berkegiatan di desa selama bulan juli, Tim PKKP Desa Lajer melakukan kegiatan pendampingan dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal agar dapat

bernilai ekonomi serta mampu menjadi salah satu sumber pendapatan bagi warga setempat. Pada kegiatan tersebut sumber daya alam lokal yang digunakan adalah bambu.

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembentukan kelompok usaha bersama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada bulan sebelumnya, pada Bulan Mei ini sudah terbentuk beberapa kelompok usaha. Kelompok Usaha yang sudah terbentuk diberi nama: Kelompok Usaha Pucung dan Kelompok Usaha Rebung. Nama kelompok usaha tersebut diambil sebagai ciri khas dari produk yang dikembangkan yaitu bambu.

Kendala yang dihadapi yaitu pada pemasaran dan peningkatan skills para pengrajin bambu agar mampu bersaing dan mampu menentukan harga jual, serta kemampuan dalam pembukuan keuangan.

C. TARGET BULAN SELANJUTNYA

1.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Untuk target bulan depan dalam usaha perternakan kambing, beberapa hal yang bisa dijadikan fokus utama meliputi:

Pemasaran Produk: Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan susu dan daging kambing. Ini meliputi peningkatan visibilitas di pasar lokal atau regional, serta peningkatan kerjasama dengan toko-toko atau restoran lokal.

Pengolahan dan Pemasaran Produk Tambahan: Menetapkan tujuan untuk menghasilkan produk tambahan seperti keju atau produk olahan lainnya dari susu kambing, dan memperluas jangkauan pemasaran produk-produk ini.

Manajemen Kohe: Mengoptimalkan pengelolaan kohe (kotoran kambing) untuk menghasilkan pupuk organik berkualitas tinggi. Ini termasuk meningkatkan proses pengomposan dan mengembangkan jaringan distribusi pupuk organik.

Kesehatan dan Kesejahteraan Kambing: Menetapkan target untuk meningkatkan standar kesehatan dan kesejahteraan kambing, termasuk rutinitas vaksinasi, perawatan sanitasi, dan manajemen stres yang efektif.

Efisiensi Operasional: Meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan, termasuk manajemen biaya dan penggunaan sumber daya seperti pakan dan air.

Inovasi dan Pengembangan: Mengidentifikasi peluang inovasi dalam bidang teknologi ternak atau proses pengolahan produk, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

Dengan menetapkan target-target ini dan merencanakan tindakan yang konkret, usaha perternakan kambing dapat mengarah pada peningkatan performa dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

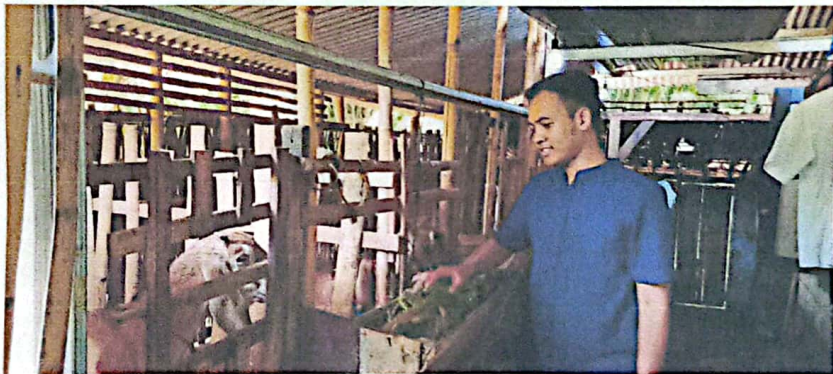
Target Tim PKKP Desa Lajer di Bulan juli adalah membuat media pemasaran online melalui media sosial dan mengikut sertakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skills para pengrajin bambu. Selanjutnya, perlahan Tim PKKP akan membantu dalam pembukuan keuangan dan menentukan harga jual pada setiap produk.

D. KESIMPULAN

Pada Bulan Juli Tim PKKP Desa Lajer Kecamatan Penawangan telah melakukan pendampingan pada para pengrajin bambu hingga terbentuk Kelompok Usaha Bersama. Perlunya sinergitas bersama masyarakat dan desa untuk melangkah di bulan depan hingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

III.LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Entrepeneur



Dokumentasi Sociopreuner

